BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, fokus penelitian, jenis penelitian dan sumber data yang digunakan, teknik analisi data.¹

3.1 Jenis Penelitian

Peneitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran, harus didasari oleh proses berfikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah. Kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* terdiri dari dua kata yaitu *meta* (menuju, melalui, mengikuti) dan *hados* (jalan, cara,arah). Arti kata *methodos* adalah metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu dengan cara tertentu, adapun metodologi berasal dari metode dan logos yang berarti ilmu yang membicarakan tentang metode.

Metode dapat dirumuskan sebagai suatu proses atau prosedur yang sistematik berdasarkan prinsip dan teknik yang ilmiah dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu metode disebut juga science of methods yaitu ilmu yang membicarakan cara, jalan, atau petunjuk praktis dalam penelitian atau membahas tentang konsep teoritis berbagai metode atau dapat dikatakan sebagai cara untuk membahas tentang dasar-dasar filsafat ilmu dari metode penelitian.²

Merujuk pada permasalahan yang dikaji, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*file research*) yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan untuk mendapatkan wawasan dan interpetasi neratif dan visual yang komprensif untuk mendapatkan wawasan tentang fenomena tertentu yang untuk berupaya mendeskripsikan, mencatat menganalisis dan

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya tulis Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare),h.30.

² Juliansya Noor, *metodologi penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 22.

menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.³

Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah *fenomology*, dimana penelitia ini mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Dengan melakukan pendekatan *fenomenologi* pada penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana penerapan nilsinilsi islam terhadap aktivitas *drive*r srikandi grab di Kota Parepare.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kota Parepare sulawesi selatan. Yang bertepatan di tempat restauran-restauran di kota parepare yang bekerja sama dengan perusahaan grab di antaranya Jln. Baumassepe.

3.2.2 waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan lamanya (disesuaikan dengan kebutuhan penelitian). Waktu pelaksanaan dilakukan pada siang hari dan hanya 11 orang yang dijadikan subjek.

3.3 Fokus Peneliian

Penelitian memfokuskan kepada pengamalan nilai-nilai Islam dalam aktivitas driver srikandi Grab di Kota Parepare.

 3 Mardalis, $Metode\ Penelitian\ Pendekatan\ Proposal,$ (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara. 2004), h26.

3.4 Jenis Dan Sumber Data Yang Digunaka

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dokumen yang tidak resmi yang kemudian diolah peneliti.⁴ data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu dari hasil wawancara driver srikandi grab di kota Parepare, adapun jumlah dari driver yang diwawancarai adalah 11 orang dan semua mengendarai motor dalam melakukan aktivitsnya.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi. ⁵ Adapun data sekundernya yaitu: hasil dari studi kepustakaan, surat kabar atau majalah, dan internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Suatu hal yang paling penting dalam penulisan karya ilmiah hasil penelitian adalah data-data dan informasi dari segala objek yang akan diteliti sehingga penulisan tersebut menjadi objektif, rasional dan faktual.

_

⁴Zinuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 175.

⁵ Zinuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum...*, h.106.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dokumentasi dan daftar pertanyaan. Sesuai dengan sumber data, maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan⁶.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah :

3.5.1 Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti. Menurut pengertian lain teknik observasi, adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Sebelum terjun langsung kelapangan untuk melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan observasi di tempat pangkalan penungguan orderan para driver untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan dan peristiwa-peristiwa yang akan diteliti yaitu pengamalan nilai-nilai dalam aktivitas driver srikandi grab di kota Parepare.

3.5.2 Wawancara

Merupakan proses teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Meelaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi

⁶ Ronni Hanitijo Soemitro, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghakia Indonesia,1985), h. 62.

⁷Sutrisno Hadi, *metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h.151.

⁸Basrowi dan suhadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. I, Jakarta: PT Rineka Cipta), h.93.

komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interview*) dengan maksud menghimpun informasi dari interviewee. Interviewee pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh. Sebagaimana pegangan peneliti dalam penggunaan metode interview adalah bahwa subjek yaitu informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakan secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya. Penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada narasumber yaitu para *driver* srikandi grab di kota Parepare yang merupakan sumber dari penelitian penulis itu sendiri.

3.5.3 Dokumentasi

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

3.6 Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan proses penyusunan transkip *interview* serta material lain yang lebih terpukul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang

 10 Basrowi Dan Suwardi, $Memahami\ Penelitian\ Kualitatif$ (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2008), h. 158.

⁹Djam'an satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. VII, Bandung: Alfabeta cv, 2017), h. 129.

lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dilapangan.¹¹ Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik:

3.6.1 Reduksi data

Reduksi yaitu tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti untuk mengklasifikasikan dan melaporkan data yang sesuai dengan variabel, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan pola, membuang data yang dianggap tidak penting, reduksi data yang berlangsung terus-menerus sampai sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun dan reduksi data dalam penelitian ini mengambil data dari wawancara peneliti dan informan.

3.6.2 Penarikan kesimpulan

Merupakan pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilakn kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi dilapanagn) dapat mengumpulkan kesimpulan awal atau menghasilakan kesimpulan yang baru. Penarikan kesimpulan dan vervikasi, kesimpulan awal yang dikemukaka bersifat tentif atau sementara, dan masih diragukan oleh karena itu kesimpulan senatiasa diverfikasi selama penelitian

¹²H.B Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.I; Surakarta: UNS press, 2002), h. 91-93.

¹¹ Sudarwan Damin, Menjadi Penelitian Kualitatif: ancangan metodologi, presentasi, dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan penelitian pemula bidang ilmu-ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora, (Cet. I; Bandung CV Pustaka Setia, 2000), h.37.

berlangsung dan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutya.

